

Sistem Informasi Pengajuan Premi Asuransi Kendaraan dan Contact Form Pada PT. Asuransi Yoongi Berbasis Website

Dian Gustina¹, Endah Prawesti Ningrum², Ledyta Febriana M R³

Sistem Informasi, Universitas Persada Indonesia Y.A.I

Email : dgus4006@gmail.com, endah.prawesti.ningrum81@gmail.com, ledyta98@gmail.com

ABSTRAK

Asuransi dibutuhkan untuk memberikan perlindungan ketika misalnya seseorang sakit, mengalami kecelakaan, dan bahkan meninggal. Definisi dan juga pemahaman itu lah yang saat ini mestinya diberikan oleh para perusahaan asuransi kepada banyak masyarakat Indonesia di segala lapisan, baik masyarakat menengah hingga bawah sekalipun. Di sisi lain, masyarakat Indonesia pun harus sadar tentang betapa pentingnya memiliki asuransi mengingat segala macam kejadian atau musibah bisa menimpa sewaktu-waktu. Terlebih Indonesia merupakan negara yang rawan bencana alam seperti banjir, gempa, gunung meletus, hingga tsunami. Segala macam hal itu yang kemudian harus dijadikan pertimbangan oleh masyarakat Indonesia untuk segera memiliki asuransi, baik bagi dirinya sendiri maupun keluarganya. Tanpa kesadaran itu, segala upaya edukasi dan penetrasi dari perusahaan asuransi, bahkan pemerintah sekalipun tidak akan membuat persentase masyarakat yang memiliki asuransi mengalami peningkatan.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Asuransi, Indonesia.

ABSTRACT

Insurance is needed to provide protection when for example someone gets sick, has an accident, and even dies. This definition and understanding is what insurance companies should give to many Indonesians at all levels, even the middle to lower class people. On the other hand, the Indonesian people must be aware of how important it is to have insurance considering that all kinds of events or disasters can happen at any time. Moreover, Indonesia is a country prone to natural disasters such as floods, earthquakes, volcanic eruptions, and tsunamis. All kinds of things that then must be taken into consideration by the people of Indonesia to immediately have insurance, both for themselves and their families. Without this awareness, all education and penetration efforts from insurance companies, even the government, will not increase the percentage of people who have insurance.

Keyword : Information System, Insurance, Indonesia.

PENDAHULUAN

Pengertian sistem asuransi adalah suatu sistem yang dibentuk untuk meminimalkan suatu risiko berupa kerugian atau kerugian yang terjadi pada satu orang dan kemudian risiko tersebut dialihkan atau didistribusikan kepada badan usaha lain untuk menanggungnya. Oleh karena itu, asuransi juga sering disebut atau dikaitkan dengan cara alternatif mengalihkan suatu risiko kepada orang atau pihak lain dengan dampak yang kecil.

Dalam dunia asuransi juga ada istilah yang disebut sistem informasi asuransi. Sistem ini didirikan untuk mengurangi atau mengurangi kerugian finansial dengan menyalurkannya ke pihak lain. Sistem pada perusahaan asuransi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti meningkatnya kompleksitas dalam tugas manajemen, meningkatnya kemampuan karyawan dalam menggunakan komputer, dan juga perkembangan teknologi untuk mendukung terbentuknya sistem yang lengkap dan kokoh. Kejadian yang tidak diinginkan bisa terjadi pada siapa saja, di mana saja, dan kapan saja. Memiliki asuransi jiwa akan sangat berguna untuk mengantisipasi jika hal itu terjadi. Untuk

menghindari risiko tersebut, Anda harus berhati-hati dan juga berhati-hati saat akan melakukan sesuatu. Namun, jika pada akhirnya terjadi kerugian yang tidak dapat dihindari, asuransi merupakan tabungan yang akan sangat berguna untuk membantu Anda mengatasi konsekuensinya.

Secara umum pengertian asuransi umum atau asuransi umum adalah asuransi yang memberikan manfaat berupa ganti rugi kepada tertanggung apabila terjadi kerusakan, kehilangan, kehilangan harta benda. Dengan memiliki asuransi payung, Anda dapat menghindari kerugian atau meminimalkan kerugian jika terjadi risiko. Ada berbagai risiko kerugian yang mungkin Anda hadapi, seperti kebakaran, kerusakan, kecelakaan, pencurian, kehilangan, keterlambatan penerbangan, dll.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah aplikasi berbasis web yang diakses oleh web browser melalui jaringan seperti Internet dan Intranet untuk memberikan layanan pengiriman asuransi untuk memudahkan pengguna dalam mengajukan asuransi.

Berdasarkan kasus tersebut penulis mengangkat permasalahan ini sebagai topik

Tugas Akhir dengan judul “SISTEM INFORMASI PENGAJUAN PREMI ASURANSI KENDARAAN DAN CONTACT FORM PADA PT. ASURANSI YOONGI BERBASIS WEBSITE”.

METODE PENELITIAN Object Oriented Analysis and Design (OOAD)

Object-Oriented Analysis and Design (OOAD) adalah metode untuk menganalisa dan merancang sistem dengan pendekatan berorientasi object (Mathiassen et al). Object diartikan sebagai suatu entitas yang memiliki identitas, state dan behavior (mathiassen et al, 2000). Pada analisa, identitas sebuah object menjelaskan bagaimana seorang user membedakannya dari object lain, dan behavior object digambarkan melalui event yang dilakukannya. Sedangkan pada perancangan, identitas sebuah object digambarkan dengan cara bagaimana object lain mengenalinya sehingga dapat diakses, dan behavior object digambarkan dengan operation yang dapat

dilakukan object tersebut yang dapat mempengaruhi object lain dalam sistem.

Objek dan Class

Objek merupakan sebuah entitas yang memiliki identitas, status, dan perilaku (Mathiassen et al., 2000). Contoh dari objek misalnya pelanggan yang merupakan entitas dengan identitas yang spesifik, dan memiliki status dan perilaku tertentu yang berbeda antara satu pelanggan dengan pelanggan yang lain. Sedangkan class merupakan deskripsi dari kumpulan objek yang memiliki struktur, pola perilaku, dan atribut yang sama (Mathiassen et al., 2000). **Konsep Oriented Analysis and Design (OOAD)**

Terdapat tiga buah konsep atau teknik dasar dalam proses analisa dan perancangan berorientasi objek, yaitu: **a. Encapsulation**

Encapsulation dalam bahasa pemrograman berorientasi objek secara sederhana berarti pengelompokkan fungsi. Pengelompokkan ini bertujuan agar developer tidak perlu membuat coding untuk fungsi yang sama, melainkan hanya perlu memanggil fungsi yang telah dibuat sebelumnya. **b. Inheritance**

Inheritance dalam bahasa pemrograman berorientasi objek secara sederhana berarti menciptakan sebuah class baru yang memiliki sifat-sifat dan karakteristik- karakteristik sama dengan yang dimiliki class induknya disamping sifat-sifat dan karakteristik-karakteristik individualnya. **c. Polymorphism**

Polymorphism berarti kemampuan dari tipe objek yang berbeda untuk menyediakan atribut dan operasi yang sama dalam hal yang berbeda. Polymorphism adalah hasil natural dari fakta bahwa objek dari tipe yang berbeda atau bahkan dari sub-tipe yang berbeda dapat menggunakan atribut dan operasi yang sama.

Keuntungan dan Kelemahan Object Oriented Analysis and Design (OOAD)

Mathiassen et al. (2000) menyebutkan bahwa terdapat keuntungan menggunakan OOAD diantaranya adalah:

- a. OOAD memberikan informasi yang jelas mengenai context sistem.
- b. Dapat menangani data yang seragam dalam jumlah yang besar dan

mendistribusikannya ke seluruh bagian organisasi.

c. Berhubungan erat dengan analisa berorientasi objek, perancangan berorientasi objek, user interface berorientasi objek, dan pemrograman berorientasi objek.

Selain keuntungan yang diperoleh dalam menggunakan OOAD seperti yang telah disebutkan di atas, ternyata juga terdapat beberapa kelemahan yang berhasil diidentifikasi oleh McLeod (2001) yaitu:

a. Diperlukan waktu lama untuk memperoleh pengalaman pengembangan.

b. Kesulitan metodologi untuk menjelaskan sistem bisnis yang rumit.

c. Kurangnya pilihan peralatan pengembangan yang khusus disesuaikan untuk sistem bisnis.

Aktivitas Utama Object Oriented Analysis and Design (OOAD)

Mathiassen et al (2000), menjelaskan empat buah aktivitas utama dalam analisa dan perancangan berorientasi objek, yaitu:

a. Analisis Problem Domain Problem domain merupakan bagian dari situasi yang diatur, diawasi, dan dikendalikan oleh sistem. Tujuan melakukan analisis problem domain adalah mengidentifikasi dan memodelkan problem

domain. Analisis problem domain terbagi menjadi tiga aktivitas, yaitu :

- Memilih objek, class, dan event yang akan menjadi elemen model problem domain.
- Membangun model dengan memusatkan perhatian pada relasi struktural antara class dan objek.
- Mendeskripsikan properti dinamis dan atribut untuk setiap class.

Pada aktivitas classes, langkah awal yang perlu dilakukan adalah menentukan class. Langkah berikutnya adalah membuat sebuah event table yang dapat membantu menentukan event-event yang dimiliki oleh setiap. Pada aktivitas structure, class-class yang telah ditentukan sebelumnya akan dihubungkan berdasarkan tiga jenis hubungan yaitu generalisasi, agregasi, atau asosiasi sehingga menjadi sebuah skema yang disebut class diagram.

Dalam aktivitas behavior, definisi class dalam class diagram akan diperluas dengan menambahkan deskripsi pola perilaku dan atribut dari masing-masing class. Pola perilaku dari class terdiri dari tiga jenis, yaitu:

- Sequence :Merupakan event yang terjadi secara berurutan satu per satu.

sehingga pengajuan ini bisa dilakukan dimanapun, dan tidak hanya itu, pengguna

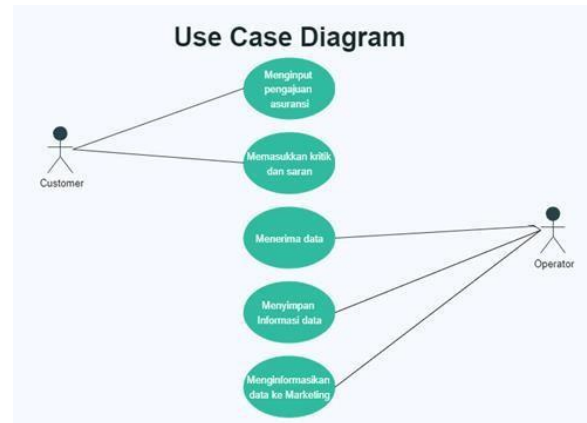
Activity Diagram Customer

sebuah statechart diagram yang menunjukkan perubahan status dari masing- masing class yang dikarenakan oleh event tertentu mulai dari initial state sampai dengan final state.

PEMBAHASAN

1. Analisis Sistem

Aplikasi ini dibuat untuk mempermudah pengguna dalam pengajuan Asuransi,



juga bisa menyampaikan berupa kritik dan saran melalui website, sehingga dapat tersimpan datanya oleh admin dan diproses dengan efektif.

Kebutuhan system ialah sebagai berikut:

1. System terhubung dengan koneksi internet.
2. System akan terkoneksi ke server database melalui koneksi internet dari perangkat pengguna.
3. System akan menyimpan informasi ke dalam database. akan didisposisikan oleh Administrator Pusat kepada pihak yang berwenang melalui aplikasi ini.

2. Perancangan Sistem

Perancangan yang digunakan untuk merancang sistem ini menggunakan UML (Unified Modelling Language), yang merupakan sebuah Bahasa yang berdasarkan grafik untuk memvisualisasikan, menspesifikasikan, dan pendokumentasikan dari sebuah system pengembalian piranti lunak berbasis objek oriented. Diagram UML yang digunakan untuk perancangan ini adalah Use case

- Selection : Merupakan pemilihan salah satu dari beberapa event yang terjadi.
- Iteration : Merupakan event yang terjadi berulang kali. Hasil dari aktivitas ini adalah

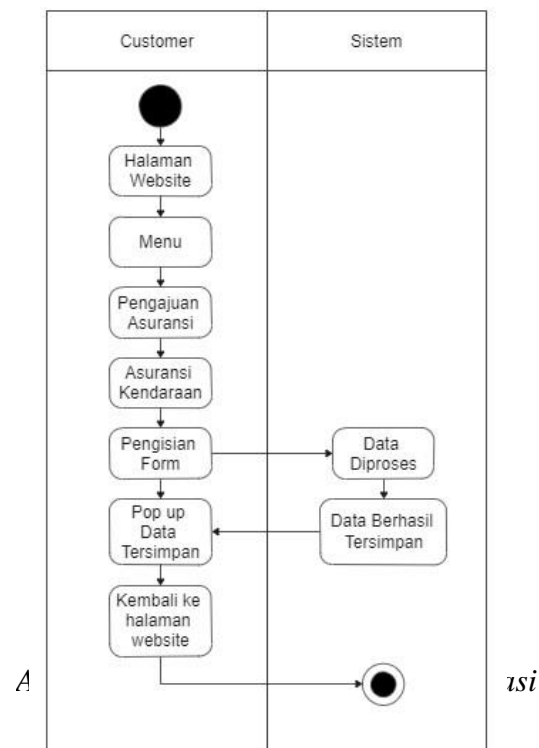
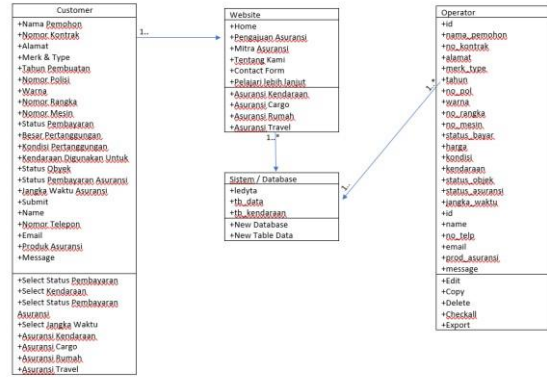
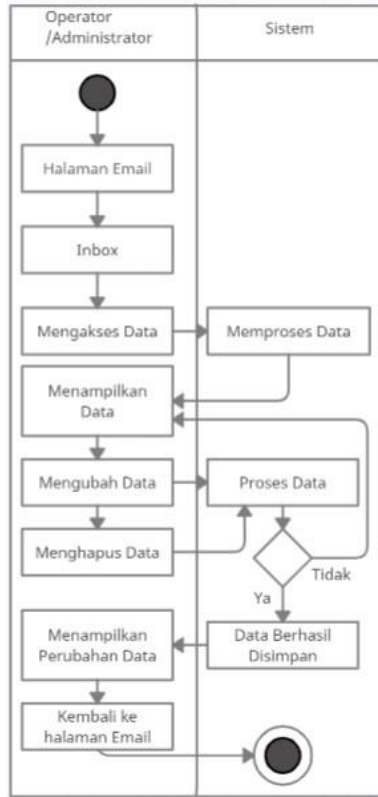


Diagram.

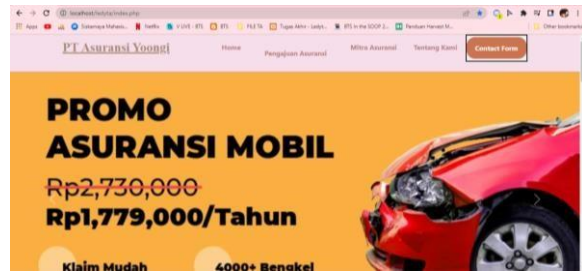
Use Case Diagram

Diagram, Sequence Diagram, dan Activity

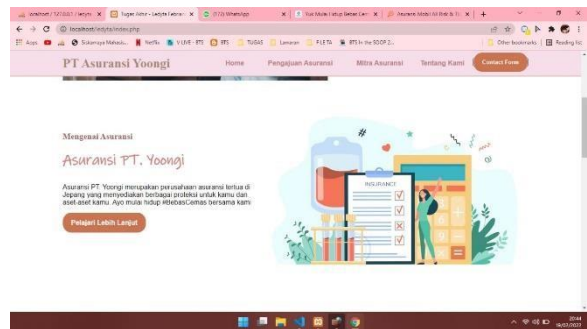
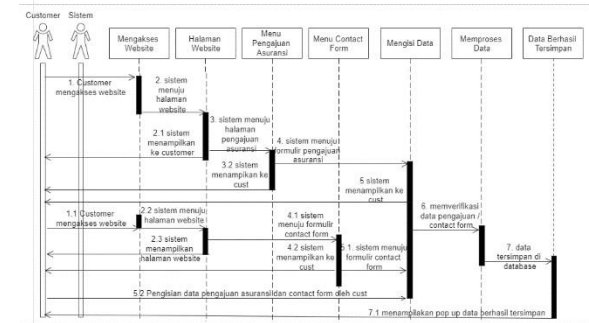


TAMPILAN APLIKASI

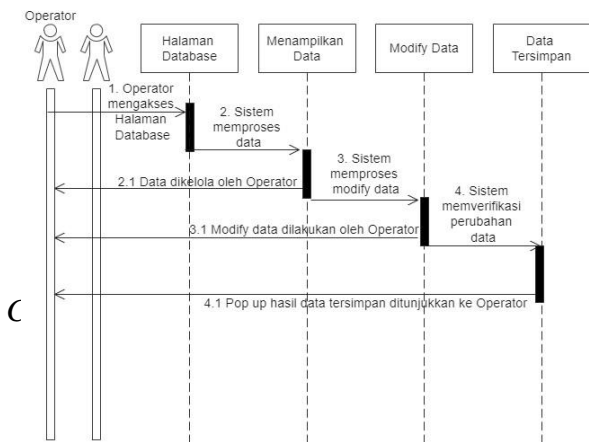
Halaman Depan Website

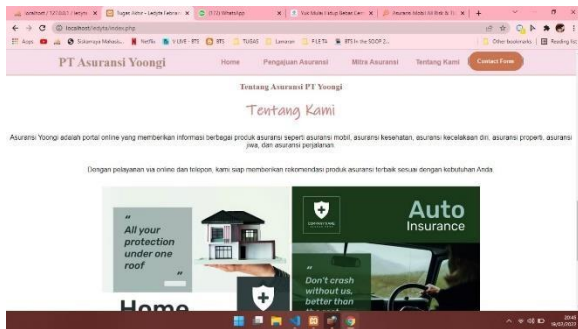


Sequence Diagram Customer



Sequence Diagram Operator

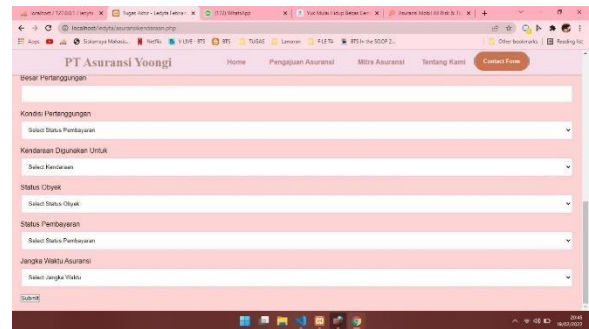
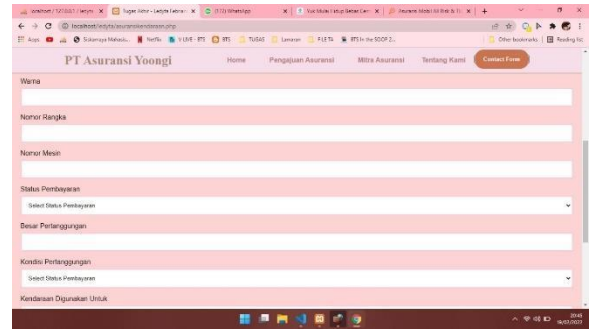
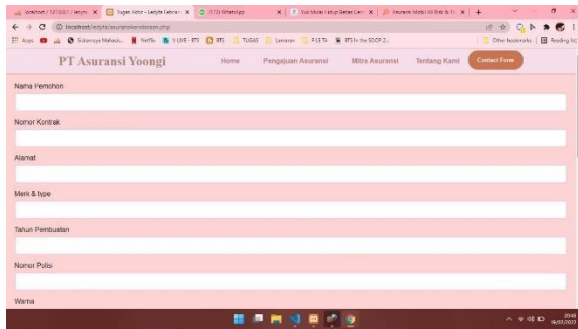




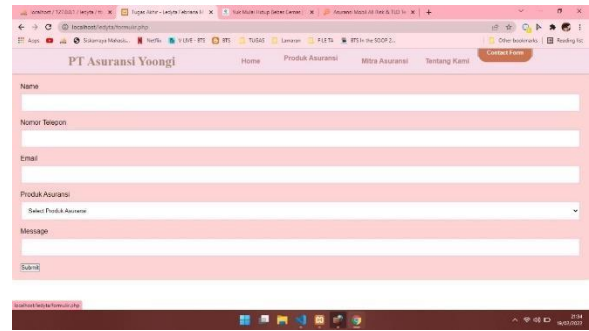
Halaman Submenu Pengajuan Asuransi



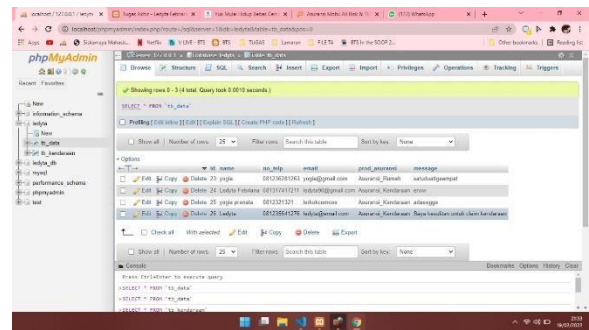
Halaman Pengisian Pengajuan Asuransi



Halaman Pengisian Contact Form



Halaman Preview Data yang sudah masuk ke dalam database



KESIMPULAN

Sistem Informasi Pengajuan Premi Asuransi dan Contact Form pada PT. Asuransi Yoongi berbasis website dengan metode SDLC yaitu 1)Perencanaan, 2)Analisis, 3)Perancangan, 4)Implementasi. Dimana pada tahap desain dan implementasi dibangun aplikasi dan software menggunakan Bahasa pemrograman HTML & CSS, PHP dengan MYSQL dan submitform sehingga website ini dapat digunakan yang bertujuan untuk memudahkan customer sebagai berikut :

1. Dengan rancangan system informasi website ini customer dapat dimudahkan dalam melakukan pengajuan atau pengisian formulir asuransi kendaraan dan mengutarakan pendapatnya melalui kritik/saran pada kolom Contact Form di website.
2. Website ini juga dapat memudahkan Admin Customer Service untuk memberikan informasi dari customer ke bagian marketing sesuai dengan keperluan dari customer.
3. Customer tidak perlu menghubungi pihak Marketing, karena pendataan sudah berhasil diinput, Marketing yang akan menghubungi ke customer.
4. Dengan adanya aplikasi ini, bisa jadi menjadi acuan kepada karyawan untuk bekerja lebih efektif dan cepat dan tanggap atas keperluan dan kepuasan customer.

DAFTAR PUSTAKA

Firmandyah (2012), Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Asuransi Kendaraan Bermotor pada PT. Asuransi Wahana Tata Cabang Palembang. Sistem Informasi STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG.

Suwarni (2021). Aplikasi Pengaduan Kritik dan Saran Nasabah PT. BPR Handalan Danagraha. Jakarta : Johar.

Slamet Ristiyani(2020). Perancangan Sistem Informasi Asuransi Kendaraan Bermotor Berbasis Web Pada PT. Manunggal Bhakti Suci.

Bekti, H. B. (2015). Mahir Membuat Website dengan adobe, Dreamweaver CS6, CSS dengan JQuery. Yogyakarta: Andi.

Raharjo, B. (2011). Membuat Database Menggunakan Mysql. Bandung: Informatika

Riyanto. (2010). Sistem Informasi Penjualan dengan PHP dan My SQL. Yogyakarta: Gava Media.

Windia, Hernawati, E., & Sukawati, R. (2017). Aplikasi Berbasis Web Untuk Penawaran dan Penerimaan Jasa Komisi Premi Asuransi (Studi Kasus : Proteksi Pradana), 3(3), 1316–1324. Sering Diterapkan di LingkupPerusahaan. Jakarta : Irus.